

## Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis CapCut Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Bentuk Energi Di Kelas IV SDN 8 Kabila

Yulia N. Manai<sup>1</sup>, Abdul Haris Panai<sup>2</sup>, Rifda Mardian Arif<sup>3</sup>,

Vicka Muniati Arifin<sup>4</sup>, Nurfadliah<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

[ysalawali@gmail.com](mailto:ysalawali@gmail.com), [abdulharispanai@ung.ac.id](mailto:abdulharispanai@ung.ac.id), [rifdamardianarif@ung.ac.id](mailto:rifdamardianarif@ung.ac.id),

[vickamuniatiarifin@ung.ac.id](mailto:vickamuniatiarifin@ung.ac.id), [nurfadliah@ung.ac.id](mailto:nurfadliah@ung.ac.id)

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima (Juni)

(2025)

Disetujui (Juni)

(2025)

Dipublikasikan (Juni)

(2025)

---

### Keywords:

*Student Learning*

*Outcomes, Changes in*

*Energy Forms, Capcut*

*Application-Based*

*Learning Video*

---

### Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis CapCut terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan bentuk energi?" Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah "Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis CapCut terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SDN 8 Kabila. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre-experimental design dengan rancangan one-group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, sampel yaitu 15 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 43,33 sedangkan post-test sebesar 86,33. Jika dibandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test maka nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari nilai rata-rata pre-test. Hasil pengujian hipotesis  $t_{hitung} = 7.249 > t_{tabel} = 1.753$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis CapCut terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan bentuk energi di kelas IV SDN 8 Kabila.

---

### Abstract

The formulation of the problem is "Is there any effect of using the CapCut application-based learning video on student learning outcomes in changes in the energy forms topic?" The research aims to describe the effect of using the CapCut application-based learning video on student learning outcomes in the Natural and Social Sciences subject in class IV SDN 8 Kabila, particularly in the material related to changes in energy Forms. This is a quantitative research with a pre-experimental design method with a one-group pretest-posttest design. The population was all grade IV students, and the sample was 15 students. The sampling technique used was purposive sampling. The results of research and discussion obtained an average pre-test value of 43.33, while the post-test amounted to 86.33. When compared to the average value of the pre-

---

*test and post-test, the average value of the post-test was higher than the average value of the pre-test. The results of hypothesis testing loount 7.249> table=1.753. Thus, it can be concluded that there is an effect of using the CapCut application-based learning video on student learning outcomes in changes in energy forms material in class IV SDN 8 Kabila.*

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha untuk mencapai pemerataan dan mengembangkan potensi siswa demi mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan. Saat ini, kita dapat melihat bahwa kualitas pendidikan Indonesia, jika dibandingkan dengan negara lain, cukup memprihatinkan. Berdasarkan laporan PISA 2018, Indonesia berada di peringkat 72 dari 79 negara yang tergabung dalam Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD, 2018). Data ini menunjukkan bahwa prestasi siswa di Indonesia rendah, dan menyoroti pentingnya peran guru yang kompeten yang masih perlu ditingkatkan. Menurut laporan UNESCO Global Education Monitoring (GEM) 2016, kualitas pendidikan Indonesia berada di posisi kelima dari bawah di antara 14 negara berkembang lainnya.

Merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Gorontalo, terdapat peningkatan signifikan dalam beberapa indikator pendidikan penting. Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) meningkat, menandakan lebih banyak anak usia sekolah yang terdaftar dan aktif belajar. Angka Melek Huruf (AMH) juga naik, mencerminkan peningkatan kemampuan baca tulis masyarakat. Program pemerintah, seperti peningkatan fasilitas pendidikan dan pelatihan guru, turut mendukung kemajuan ini. Meski demikian, tantangan akses pendidikan di daerah terpencil masih perlu diatasi untuk pemerataan pendidikan yang lebih baik. Pendidik (guru) merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (character building) bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. (Rifda Mardian Arif, 2024)

Pendidikan adalah usaha terstruktur dalam menyampaikan pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, yang dilakukang secara sengaja, cermat, dan terencana. Melalui proses ini, seseorang dapat berpindah dari ketidaktahuan

menjadi pengetahuan, menghindari kebodohan yang berpotensi merugikan bangsa, dan memahami nilai-nilai positif serta negatif (Irawan, 2023).

Peneliti melakukan studi pendahuluan bahwa, pada hari Senin 5 Agustus 2024 di kelas IV SDN 8 Kabila, melalui pengamatan dan wawancara terhadap guru kelas IV ibu Lusi S.Pd ditemukan permasalahan: (1) keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran, (2) rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas IV menunjukkan hanya 5 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 11 siswa tidak mencukupi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (3) rendahnya pemahaman konsep pembelajaran IPAS terutama pada materi Perubahan bentuk energi. Pada saat menyampaikan materi guru masih menggunakan metode ceramah, dan hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan, selain media buku yang digunakan, guru belum menggunakan media pembelajaran lain seperti media interaktif disebabkan rumit dan kurang memahami, sehingga membuat hasil pembelajaran menjadi tidak efektif terutama pada materi Mengubah Bentuk Energi.

Merujuk pada permasalahan tersebut, peneliti mencari alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media aplikasi/*website* *Capcut*. *Capcut* adalah aplikasi pengolah video yang sangat terkenal dan diakui karena kecanggihannya. Keunggulan fasilitas dan kemampuannya yang luar biasa dalam mengedit video membuat aplikasi/*website* ini sangat diminati oleh para youtuber. Keberadaannya sangat membantu dan memudahkan pengguna dalam membuat dan mengedit berbagai jenis video, termasuk video pembelajaran. *Capcut* adalah sebuah aplikasi/*website* yang memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pengeditan video, memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efisien. Melalui aplikasi/*website* seperti *Capcut*, siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep baru tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis yang penting di era digital. (Saragih et al., 2023).

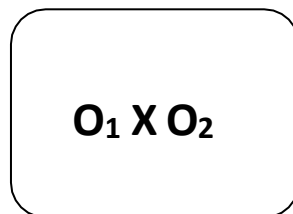
### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Kabila. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-group Pretest-Posttest Design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi

CapCut terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SDN 8 Kabila.

Keterangan :

O<sub>1</sub>=Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)



O<sub>2</sub>=Nilai *Posttes* (setelah diberi perlakuan)

Sugiyono(2019)

### ***Uji Normalitas***

Kenormalan data merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis statistik. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji kenormalan yang digunakan adalah uji Liliefors. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26.0

Hipotesis yang diuji adalah:

H<sub>0</sub> = data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> = data tidak berdisrtribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima H<sub>0</sub> jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dalam keadaan lain H<sub>0</sub> ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$

### ***Uji Hipotesis***

Hasil pengujian dari normalitas data digunakan dalam menentukan pemilihan statistika uji yang akan digunakan pada pengujian hipotesis penelitian. Rata-rata skor dalam hasil belajar pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan Media Powtoon Interaktif. Diuji dengan menggunakan statistika uji 1 ujit adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan. Uji yang digunakan yaitu one sampel t-test. Pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai dari satu sampel sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tertentu. Perlu diperhatikan walaupun dinamakan 2 sampel namun sebenarnya menggunakan sampel yang sama. Hanya saja dilakukan pengambilan data 2 kali pada

waktu yang berbeda.

Hipotesis statistic:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh media aplikasi *CapCut* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Kabila)
2.  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat pengaruh media aplikasi *CapCut* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Kabila)

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Kabila dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV, yang berjumlah 15 orang, sebagai populasi sekaligus sampel. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Prosedur penelitian diawali dengan pelaksanaan *pre-test* kepada siswa, kemudian diakhiri dengan pemberian *post-test*. Peneliti menetapkan materi mengubah bentuk energi sebagai fokus utama penelitian. Sebelum penelitian dimulai, pada 6 Februari 2025, peneliti melakukan observasi untuk mengenali karakteristik siswa kelas IV di SDN 8 Kabila.

Kegiatan penelitian berlangsung dalam dua sesi pertemuan, yaitu pada 18 dan 20 Februari 2025, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada pertemuan pertama, 18 Februari 2025, peneliti terlebih dahulu memberikan *pre- test* kepada siswa sebelum memulai pembelajaran tentang perubahan bentuk energi. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi mengenai perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 20 Februari 2025 dengan membahas topik perubahan bentuk energi. Dalam sesi ini, siswa diajak menonton video tentang perubahan bentuk energi untuk memperdalam pemahaman mereka. Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing beranggotakan 3–4 siswa, untuk menggali informasi dari video pembelajaran yang ditayangkan. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan *post- test* sebanyak 20 soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

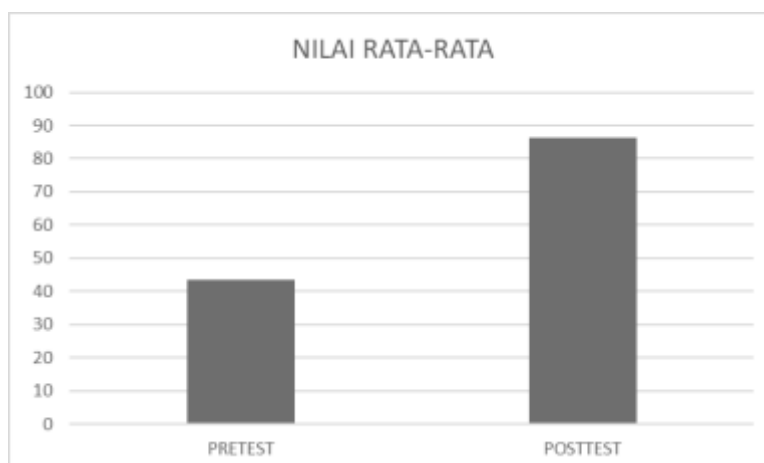
Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 diperoleh statistik deskriptif, yaitu rata-rata (mean) hasil *pre-test* peserta didik yaitu 43,33 dan hasil *post-test* peserta didik 86,33 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Descriptives	Statistic	Std. Error
--------------	-----------	---------------

PRETEST	Mean		43.33	7.802
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.60	
		Upper Bound	60.07	
	5% Trimmed Mean		42.31	
	Median		30.00	
	Variance		913.095	
	Std. Deviation		30.217	
	Minimum		5	
	Maximum		100	
	Range		95	
	Interquartile Range		40	
	Skewness		.911	.580
	Kurtosis		-.350	1.121

		Statistic	Std. Error	
POSTTEST	Mean		86.33	2.462
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.05	
		Upper Bound	91.61	
	5% Trimmed Mean		86.20	
	Median		85.00	
	Variance		90.952	
	Std. Deviation		9.537	
	Minimum		75	
	Maximum		100	
	Range		25	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.344	.580
	Kurtosis		-1.484	1.121

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai perbedaan hasil belajar, berikut disajikan diagram yang memperlihatkan perbandingan hasil belajar pre-test dan post-test.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar

## PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi *CapCut* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Perubahan Bentuk Energi di kelas IV SDN 8 Kabila. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, sampel yaitu 15 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum pemberian perlakuan, sedangkan tes akhir (*post-test*) dilaksanakan setelah perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan Media *CapCut* dalam mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap awal, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta menyusun soal-soal yang akan digunakan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar siswa melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen. Penyusunan ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan selama bulan Februari 2025, dengan pengumpulan data dilakukan secara khusus pada tanggal 18 dan 20 Februari 2025. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada siswa kelas eksperimen pada 18 Februari 2025. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali. Penelitian dilakukan dalam dua pertemuan karena karakteristik siswa yang beragam menyebabkan hasil belajar tidak dapat terlihat secara optimal jika hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Berdasarkan data rata-rata nilai *posttest* siswa, terlihat bahwa hasil belajar di kelas yang menggunakan media *CapCut* lebih tinggi, yaitu mencapai 86,33. Melalui nilai

rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *CapCut* mendorong keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS pada materi Perubahan Bentuk Energi dan pemanfaatannya.

Media pembelajaran adalah komponen penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Media ini berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu guru dalam memperluas wawasan siswa. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi baru. (Nurfadhillah et al., 2021). *Capcut* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kreatif guru dalam membuat video pembelajaran, sehingga menciptakan guru yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam kegiatan pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pengeditan video, memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efisien. (Saragih et al., 2023)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh uji hipotesis penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 7.249 > t_{tabel} = 1.753$  atau dapat juga dilihat pada nilai  $sig = 0.000 < \alpha = 0.05$  dengan kriteria pengujian hipotesis adalah tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi nilai  $t_{tabel}$ , atau bisa juga dilihat pada nilai signifikan  $<$  dari taraf signifikansi yaitu  $\alpha = 0.05$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *CapCut* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 8 Kabila.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Irawan, L. A. dan dodi. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Saragih, M., Daeng Badjie, S., Widyaloka Medan, A., & William Carey, S.-M. (2023). Implementasi Aplikasi CapCut Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Terhadap Guru- Guru SD Bharlin School. *Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Widya*

(PUNDIMASWID), 2(1), 1-

10.<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/pundimaswid/article/view/176>

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Rifda Mardian Arif. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1), 11-20.  
<https://doi.org/10.21154/jiipsi.v4i1.2805>